

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tekanan darah tinggi (TDT), yang juga dikenal sebagai hipertensi, diperkirakan memengaruhi sekitar 10% kehamilan di seluruh dunia dan 18 juta kehamilan di seluruh dunia pada tahun 2019 (Tucker et al., 2022). Gangguan hipertensi pascahamil (HPH) meliputi hipertensi gestasional, hipertensi kronis, preeklampsia/eklampsia, dan preeklampsia yang ditumpangkan pada hipertensi kronis (Garovic et al., 2022).

Dalam survei kesehatan rumah tangga tahun 2008, setiap ibu yang sedang hamil menjalani pemeriksaan kesehatan. Hasilnya menunjukkan bahwa 4,6% dari responden mengalami hipertensi (diastolic lebih dari 90 mmHg) dan 3,7% mengalami systolic lebih dari 140 mmHg. Sementara 1,9 dari responden mengalami tekanan diastolic lebih dari 90 mmHg dan systolic lebih dari 140 mmHg. Selain itu, ditemukan bahwa pada orang berusia tiga puluh tahun ke atas, risiko hipertensi ibu hamil agak tinggi (Sukfitrianty, 2016).

Usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, riwayat hipertensi sebelumnya, pengetahuan, sosial, dan ekonomi adalah beberapa faktor yang dapat menyebabkan hipertensi selama kehamilan (Nelawati Radjamuda, 2018). Hipertensi memengaruhi ibu dan janin, dengan kematian janin sebesar 17% dan berat bayi lahir rendah (BBLR) sebesar 34% (Hans & Dwi Ariwibowo, 2020).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dari uraian diatas dengan judul “Hubungan Ibu Hamil Hipertensi Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di RSIA Rosiva”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah adanya hubungan ibu hamil hipertensi dengan berat badan bayi baru lahir agar gangguan hipertensi dapat dihindar dengan menyediakan waktu yang cukup dan perawatan yang efektif untuk ibu hamil khususnya yang mengalami komplikasi (Kedokteran Masyarakat et al., 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat dirumuskan penelitian, yaitu : Apakah ada hubungan antara hipertensi dalam kehamilan terhadap berat badan bayi baru lahir di RSIA Rosiva?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencegah kejadian hipertensi dalam masa kehamilan dengan menyediakan waktu yang cukup dan perawatan yang efektif pada ibu hamil.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi data referensi dalam hubungan ibu hamil hipertensi dengan berat badan bayi baru lahir di RSIA Rosiva.

1.4.2 Bagi Masyarakat Umum

Menjadi sumber informasi yang benar bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kestabilan tekanan darah semasa reproduktif.